

## PELATIHAN SPSS BAGI MAHASISWA TUGAS AKHIR DI FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**Trisnawati**

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

E-mail: [trisnawati@ub.ac.id](mailto:trisnawati@ub.ac.id)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received :20-04-2025

Revised :-01-05-2025

Accepted: 06-05-2025

**Key words:** SPSS Training,  
Final Project Students and  
Data Analysis

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This SPSS training aims to improve the data analysis skills of students of the Faculty of Administrative Sciences who are preparing their final projects. The training was carried out in the form of an intensive workshop for five months with a combination of theory and practice sessions. The results of the training showed a significant improvement in students' data analysis skills, which had a positive impact on the quality of their final project. The evaluation showed high participant satisfaction and the success of most participants in the practical exam. This training is expected to continue to be held to support the development of student competencies.*

### ABSTRAK

Pelatihan SPSS ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis data mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang sedang menyusun tugas akhir. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop intensif selama lima bulan dengan kombinasi sesi teori dan praktik. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan analisis data mahasiswa, yang berdampak positif pada kualitas tugas akhir mereka. Evaluasi menunjukkan kepuasan peserta yang tinggi dan keberhasilan sebagian besar peserta dalam ujian praktis. Pelatihan ini diharapkan dapat terus diadakan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa...

## PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, analisis data memegang peran yang sangat penting, khususnya dalam penelitian ilmiah. Proses analisis data memungkinkan peneliti untuk menafsirkan informasi yang diperoleh, menguji hipotesis, dan akhirnya menarik kesimpulan yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah jantung dari setiap penelitian karena tanpa analisis yang tepat, data yang dikumpulkan hanya akan menjadi kumpulan angka tanpa makna. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengoperasikan perangkat lunak analisis data seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) menjadi keterampilan yang esensial bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir.

Meskipun penting, banyak mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang masih menghadapi kesulitan dalam melakukan analisis data. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di fakultas, lebih dari 70% mahasiswa mengaku tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Banyak dari mereka merasa terbebani dengan tugas analisis data, yang pada akhirnya menghambat penyelesaian tugas akhir mereka. Menurut Wahyudi (2018), "Keterampilan analisis data yang kurang memadai dapat menyebabkan hasil penelitian yang tidak akurat dan menurunkan kualitas tugas akhir".

Melihat tantangan tersebut, menjadi jelas bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan yang terstruktur dan komprehensif mengenai penggunaan SPSS kepada mahasiswa. Pelatihan ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang ada, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. SPSS merupakan salah satu perangkat lunak statistik yang paling banyak digunakan dalam penelitian sosial dan administrasi. Dengan memahami cara menggunakan SPSS, mahasiswa tidak hanya akan lebih mudah dalam mengolah data, tetapi juga dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan valid.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan SPSS, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas akhir mereka dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi akademik fakultas. Adapun tujuan spesifik dari pelatihan ini antara lain:

- a. Membantu mahasiswa menguasai dasar-dasar penggunaan SPSS, termasuk cara memasukkan data, melakukan analisis deskriptif, dan menjalankan uji statistik.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep statistik yang mendasari analisis data.
- c. Membantu mahasiswa menerapkan keterampilan SPSS mereka dalam konteks penelitian nyata yang mereka lakukan untuk tugas akhir.
- d. Meningkatkan daya saing lulusan Fakultas Ilmu Administrasi di pasar kerja dengan memberikan mereka keterampilan yang sangat dihargai di berbagai bidang profesional.

Pelatihan SPSS ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi mahasiswa maupun fakultas. Bagi mahasiswa, manfaat yang diharapkan antara lain:

- a. Mahasiswa akan mampu melakukan analisis data dengan lebih tepat dan cepat, yang pada akhirnya akan membantu mereka menyelesaikan tugas akhir dengan lebih efisien.
- b. Dengan keterampilan yang baru diperoleh, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas akademik yang melibatkan analisis data.
- c. Keterampilan analisis data yang baik akan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat memasuki dunia kerja.

Bagi fakultas, manfaat yang diharapkan antara lain:

- a. Dengan meningkatnya kualitas tugas akhir mahasiswa, reputasi akademik fakultas juga akan meningkat.
- b. Hasil dari pelatihan ini dapat menjadi masukan berharga untuk pengembangan kurikulum fakultas, khususnya dalam hal pengajaran analisis data.
- c. Mahasiswa yang terampil dalam analisis data dapat berkontribusi lebih baik dalam proyek-proyek penelitian yang dilakukan oleh fakultas.

Pelatihan SPSS ini dirancang untuk dilaksanakan dalam bentuk workshop intensif selama lima bulan. Metode pengajaran yang digunakan adalah kombinasi antara sesi teori dan praktik. Sesi teori akan diadakan di ruang kelas, sementara sesi praktik akan dilakukan di laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak SPSS. Setiap sesi akan diisi oleh dosen dan praktisi yang memiliki keahlian dalam bidang analisis data dan penggunaan SPSS. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar SPSS, teknik-teknik analisis data, serta aplikasi praktis dalam penelitian.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi akan memiliki keterampilan analisis data yang lebih baik, yang akan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akhir dengan hasil yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi program yang berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan akademik dan profesional mahasiswa dalam jangka panjang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Rekrutmen peserta dilakukan melalui pengumuman di kampus dan media sosial. Total pendaftar sebanyak 100 mahasiswa, dan setelah seleksi, terpilih 50 mahasiswa untuk mengikuti pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan selama lima bulan, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Bulan 1: Persiapan dan Rekrutmen. Penyusunan materi pelatihan, pengumuman, dan seleksi peserta.
- b. Bulan 2: Pelaksanaan Pelatihan Teori. Sesi pembukaan, pengenalan SPSS, input data, dan analisis deskriptif.
- b. Bulan 3: Pelaksanaan Pelatihan Praktik. Praktek input data, analisis deskriptif, uji hipotesis, dan diskusi.
- c. Bulan 4: Evaluasi dan Ujian Praktis. Evaluasi pelatihan, ujian praktis, dan penilaian hasil ujian.
- d. Bulan 5: Pemberian Sertifikat dan Tindak Lanjut. Pemberian sertifikat, acara penutupan, dan sesi konsultasi lanjutan.

Metode Pengajaran dilakukan melalui intensif dengan kombinasi sesi teori dan praktik. Sesi teori diadakan di ruang kelas, sedangkan sesi praktik di laboratorium komputer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 50 mahasiswa yang terdaftar, 47 mahasiswa berhasil menyelesaikan pelatihan hingga akhir. Tiga mahasiswa tidak dapat menyelesaikan pelatihan karena alasan pribadi dan akademis lainnya.

Evaluasi Pelatihan dilakukan melalui Kuesioner Kepuasan. Rata-rata kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan mencapai 85%. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir. Mereka merasa bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami konsep statistik dan cara menggunakan SPSS dengan lebih baik.



**Gambar 1. Foto Pemaparan Materi**

Dari 47 peserta, 42 peserta lulus ujian praktis dengan nilai rata-rata 80%. Ujian praktis mengukur kemampuan peserta dalam melakukan analisis data deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS. Lima peserta yang tidak lulus diberikan kesempatan untuk mengikuti sesi remedial.

Pelatihan ini memberikan peningkatan keterampilan signifikan bagi peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, rata-rata skor pre-test adalah 55%, sementara skor post-test mencapai 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan analisis data mahasiswa. Dampak pada Penyelesaian Tugas Akhir yaitu:

- a. Kecepatan penyelesaian. Peserta yang mengikuti pelatihan melaporkan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas akhir lebih cepat karena lebih memahami cara melakukan analisis data.
- b. Kualitas penelitian. Pembimbing tugas akhir melaporkan adanya peningkatan kualitas penelitian mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Menurut Dr. Hartono, salah satu dosen pembimbing, "Mahasiswa yang mengikuti pelatihan SPSS menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menyusun dan menganalisis data penelitian mereka".

Selama pelatihan, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi dan praktik bersama. Diskusi kelompok ini membantu peserta untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam analisis data. Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih terbantu dan termotivasi untuk belajar.

Pelatihan SPSS ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan keterampilan analisis data mahasiswa. Peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test, menunjukkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Beberapa aspek penting dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas metode pengajaran. Metode pengajaran yang menggabungkan sesi teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Sesi teori memberikan landasan konsep yang kuat, sementara sesi praktik memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep tersebut dalam situasi nyata. Metode ini sesuai dengan pendapat Gagne (1985) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus melibatkan kombinasi antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis.
- b. Diskusi kelompok dan praktik bersama memainkan peran penting dalam keberhasilan pelatihan ini. Interaksi antara peserta memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta menyelesaikan masalah yang dihadapi. Menurut Vygotsky (1978), pembelajaran sosial melalui interaksi dan kolaborasi dengan orang lain dapat mempercepat proses belajar. Diskusi kelompok juga membantu peserta untuk lebih memahami materi yang diajarkan dan menerapkannya dalam konteks yang berbeda.
- c. Peningkatan skor dari pre-test ke post-test menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan analisis data peserta. Hal ini penting karena keterampilan analisis data yang baik dapat membantu mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang lebih valid dan reliabel. Menurut Riduwan (2004), kemampuan analisis data yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam

- keberhasilan penelitian. Dengan keterampilan yang lebih baik, mahasiswa dapat melakukan analisis data yang lebih tepat dan menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.
- d. Peserta yang mengikuti pelatihan melaporkan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas akhir lebih cepat dan dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dampak positif pada motivasi dan efisiensi kerja mahasiswa. Peningkatan kualitas tugas akhir juga diakui oleh dosen pembimbing, yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menyusun dan menganalisis data penelitian mereka.
  - e. Keterampilan analisis data yang diperoleh dari pelatihan ini juga meningkatkan daya saing lulusan Fakultas Ilmu Administrasi di pasar kerja. Kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS merupakan keterampilan yang sangat dihargai di berbagai bidang profesional. Dengan keterampilan ini, lulusan memiliki nilai tambah yang signifikan saat melamar pekerjaan. Menurut survei yang dilakukan oleh fakultas, perusahaan dan organisasi cenderung lebih memilih kandidat yang memiliki keterampilan analisis data yang baik.



**Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Hasil pelatihan ini dapat menjadi masukan berharga untuk pengembangan kurikulum fakultas, khususnya dalam hal pengajaran analisis data. Menambahkan materi analisis data lanjutan dalam kurikulum dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tugas-tugas akademik dan profesional yang membutuhkan keterampilan analisis data. Selain itu, menyediakan sesi konsultasi berkelanjutan bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan tambahan dalam analisis data juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di fakultas.

## KESIMPULAN

Pelatihan SPSS bagi mahasiswa tugas akhir di Fakultas Ilmu Administrasi berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi peserta. Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan analisis data mereka. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada kecepatan penyelesaian dan kualitas tugas akhir mahasiswa. Dari pelatihan ini dapat direkomendasi beberapa hal berikut:

- a. Menyelenggarakan pelatihan serupa secara rutin untuk angkatan mahasiswa berikutnya.
- b. Menyediakan sesi konsultasi berkelanjutan bagi peserta.
- c. Mempertimbangkan untuk menambahkan materi analisis data lanjutan dalam kurikulum fakultas.

Dengan demikian, pelatihan SPSS ini diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan kualitas pendidikan di Fakultas Ilmu Administrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Sage.
- Green, S. B., & Salkind, N. J. (2016). *Using SPSS for Windows and Macintosh: Analyzing and Understanding Data*. Pearson.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*. Pearson.
- Hartono, D. (2019). *Penggunaan SPSS dalam Analisis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Leech, N. L., Barrett, K. C., & Morgan, G. A. (2011). *IBM SPSS for Intermediate Statistics: Use and Interpretation*. Routledge.
- Pallant, J. (2016). *SPSS Survival Manual*. McGraw-Hill Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Wiley.
- Wahyudi, A. (2018). *Metode Analisis Data untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- VandenBos, G. R. (2015). *APA Dictionary of Psychology*. American Psychological Association.